



LUXNOS

JURNAL SEKOLAH TINGGI TEOLOGI PELITA DUNIA

P-ISSN: 2527-7561

E-ISSN: 2722-3809

Volume 9 Nomor 1, Juni 2023

Studi Historis Tentang Tanggal Kelahiran Yesus Kristus

Tolop Oloan Marbun

Sekolah Tinggi Teologi Pelita Dunia Tangerang

tolopmarbun@gmail.com

Abstract: This research aims to discover historical evidence of Christmas celebrations before 274AD to disprove the claim that December 25th is paganism. Christmas on December 25th is accused of being a pagan celebration. The accusation of paganism at Christmas mainly refers to a Christian theologian named Paul Ernst Jablonski asserted in the 18th century that Christmas is a pagan celebration. Jablonski's claim refers to the Emperor of Constantinople's foundation of Christmas in 316 and Emperor Aurelia's nomination of December 25th as *Dies Natalis Solis Invicti* in 274M. The historical technique with heuristic steps was applied in the investigation. Heuristic is a Greek word that means "to seek and find." Heuristics are used in the historical method to look for and discover sources that are relevant to research. The Author undertakes source criticism after the heuristic stage. External criticism and internal criticism are the two types of source criticism. Following that, Interpretation and Histogramy are applied. According to the findings of this research, Christmas has been celebrated 239 years before 274 AD, on Kislev 25th according to the Jewish calendar, January 6th according to the Julian calendar, and December 25th according to the Gregorian calendar.

Keywords: Christmas, paganism, historical proof, 25th Kislev, 6th January, 25th Desember,

Abstrak: Tujuan penelitian ini menggali bukti-bukti sejarah perayaan natal sebelum tahun 274M untuk membantah tuduhan natal 25 Desember merupakan *paganisme*. Perayaan Natal tanggal 25 Desember sering dituduh sebagai perayaan *paganisme*. Tuduhan Natal merupakan *paganisme* pada umumnya merujuk pada seorang Teolog Kristen yang bernama Paul Ernst Jablonski pada abad ke 18 yang menyatakan bahwa perayaan natal merupakan perayaan kafir. Tuduhan Jablonski mengacu kepada penetapan natal oleh Kaisar Konstantinopel pada tahun 316 dan penetapan kaisar Aurelia tanggal 25 desember sebagai *Dies Natalis Solis Invicti* pada tahun 274M. Metode yang digunakan dalam penelitian metode sejarah dengan tahapan Heuristik. Heuristik berasal dari bahasa Yunani yang berarti mencari dan menemukan. Jadi dalam metode sejarah, heuristik merupakan mencari dan menemukan sumber yang relevan dengan penelitian. Setelah tahapan Heuristik, penulis melakukan kritik sumber. Kritik sumber terbagi dua yaitu kritik external dan kritik interla. Selanjutnya, digunakan Interpretasi dan Histogramia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan perayaan natal sudah dilaksanakan 239 tahun sebelum tahun 274M yang jatuh pada tanggal 25 Kislev menurut kalender Yahudi, 6 Januari menurut kalender Julian, dan 25 Desember menurut Kalender Gregorian.

Kata Kunci: Natal, Paganisme, Bukti Sejarah, 6 Januari, 25 Desember, 25 Kislev

Pendahuluan

Perayaan natal masa kini tidak bisa disamakan dengan pada zaman gereja mula-mula. Peryaan natal masa kini bisa dirayakan secara bebas dan bisa mengundang orang banyak. Setiap orang bisa merayakan natal tanpa kuatir dimasukkan ke penjara atau bahkan dihukum mati. Meskipun ada daerah-daerah tertentu yang mempersempit ruang gerak orang Kristen, belum ada sejarah terkini mencatat seseorang dimasukkan ke penjara atau dihukum mati karena merayakan natal pada tanggal 25 Desember.

Pada zaman gereja mula-mula, umat Kristen ditekan secara politik dari Kekaisaran Romawi,¹ dan secara agama dari Kalangan Yahudi.² Tekanan politik dan agama membuat orang Kristen memiliki gerak dan ruang yang sempit untuk melakukan perayaan-perayaan penting, seperti perayaan kelahiran Tuhan Yesus Kristus. Natal tidak bisa dirayakan secara terbuka dan meriah. Natal dirayakan secara sederhana, diam-diam dan biasa saja supaya tidak menarik perhatian orang banyak. Tekanan agama dan politik ini masih berlangsung sampai pertengahan abad ke-3.³

Orang Kristen mulai bebas merayakan Natal setelah penetapan natal Kaisar Konstantin pada tanggal 25 Desember pada tahun 316. Setelah ditetapkan oleh Konstantin, maka tanggal 25 Desember tidak lagi menjadi perayaan kepada dewa Matahari, tetapi 25 Desember sudah memperingati hari Kelahiran Yesus Kristus sekaligus menjadi tanggal yang sama Yesus dibaptis.⁴ Gregory of Nazianus pada tanggal 6 Januari 380M⁵ (Kalender Julian) berkhotbah tentang baptisan Tuhan Yesus.⁶ Gregory of Nazianus adalah seorang bapak gereja. Gregory terkenal dengan orasi, puisi dan surat-suratnya.⁷

Pada tahun 274M, Kaisar Aurelia menetapkan tanggal 25 desember sebagai perayaan dewa matahari sebagai pelindung ilahi. Kaisar Aurelia menetapkan 25 Desember merupakan peringatan *Dies Natalis Solis Invicti* "Kelahiran Dewa Matari yang tidak terkalahkan."⁸ Penetapan Kaisar Aurelia ini menimbulkan perdebatan. Perdebatan

¹ Mark Allan Powell, *Introducing the New Testament: A Historical, Literary, and Theological Survey*, 2nd ed. (Grand Rapids: Baker Academic, 2018), 16–23.

² *Ibid.*, 38–55.

³ Mulai dari pertengahan abad ketiga, penganiayaan terhadap Kristen sudah berkurang, sehingga kekudusan tertinggi tidak lagi diukur dari mati Martir, melainkan selibat. Gregg R. Allison, *Historical Theology: An Introduction to Christian Doctrine*. (Grads Rapids: Zondervan, 2011), 526–527.

⁴ Wendy Doninger and Mircea Eliade, eds., *The Encyclopedia of Worl Religion* (Britannica: Encyclopædia Britannica, 2006), 236.

⁵ Tanggal 6 Januari dalam kalender Julian, tanggal 25 Desember dalam kalender Gregorian.

⁶ Timothy Larsen, ed., *The Oxford Handbook Christmast* (Oxford: Oxford University Press., 2022), 7.

⁷ Brian E. Daley, *The Early Church FatherS*, ed. Carol Harrison (London and New York: Routledge, n.d.).

⁸ Larsen, *The Oxford Handbook Christmast*, 7.

di antara warga mengenai apakah tanggal 25 Desember sebagai peringatan dewa matahari atau peryaanan kelahiran Yesus Kristus sebagai bukti penolakan terhadap perayaan dewa matahari.⁹ Bagi orang Kristen mereka merayakan 25 Desember sebagai peringatan kelahiran Tuhan Yesus dan penolakan terhadap perayaan dewa matahari.

Salah satu polemik yang muncul menjelang natal yaitu menuduh bahwa natal merupakan *paganisme* “tradisi penyembahan berhala.” Tuduhan natal merupakan *paganisme* bukan isu yang baru muncul di zaman milenial ini. Isu perayaan natal merupakan *paganisme* memang sempat tidak muncul setelah beberapa dekade. Hal ini bisa karena kekosongan pemberitaan media karena bukan merupakan isu yang baru, atau sudah ada batasan sebelumnya, termasuk keterbatasan media.

Polemik perayaan natal merupakan *paganisme* mulai memanas setelah seorang teolog Protestan Jerman yang bernama Paul Ernst Jablonski pada abad ke 18 yang menyatakan bahwa perayaan natal merupakan perayaan kafir. Tuduhan Jablonski bersumber dari ensiklopedia.¹⁰ Jablonski berangkat dari penetapan natal Kaisar Konstantin pada tanggal 25 Desember. Tuduhan Jablonski mendapat perhatian orang banyak karena Jablonski seorang teolog Kristen. Bila non-Kristen yang memunculkan kembali polemik perayaan natal ini, kemungkinan dampaknya tidak sebesar tuduhan Jablonski.

Pada umumnya, orang-orang yang terbatas literasi sejarahnya, selalu berangkat dari tuduhan Jablonski. Orang-orang masa kini menggunakan tuduhan Jablonski tanpa melakukan verifikasi sumber terlebih dahulu. Hal ini bisa berdampak kepada orang Kristen. Orang Kristen yang terbatas literasi sejarah bisa terpengaruh atau bahkan menerima tuduhan natal merupakan perayaan matahari, sekalipun demikian Imannya tetap kepada Yesus Kristus.

Tujuan penelitian untuk membuktikan sejarah perayaan natal sebelum tahun 274M. Bukti-bukti sejarah sebelum tahun 274M merupakan bukti tertua yang valid secara akademis dan bisa digunakan oleh orang Kristen menjadi rujukan untuk membantah tuduhan natal merupakan *paganisme*. Bukti-bukti sejarah sebelum tahun 274M menunjukkan sudah ada perayaan natal ratusan tahun sebelum Kaisar Aulia menetapkan tanggal 25 Desember sebagai perayaan dewa Matahari. Dengan demikian, setiap orang Kristen bisa merayakan natal pada tanggal 25 Desember dengan percaya diri tanpa terintimidasi oleh tuduhan natal merupakan *paganisme*. Karena penelitian ini menggunakan studi historis, maka penulis fokus pada sumber-sumber sejarah tertua sebelum atau setara dengan tahun 274M. Bukti-bukti sejarah sebelum tahun 274M

⁹ Doninger and Eliade, *The Encyclopedia of World Religion*, 8.

¹⁰ Jablonski menggunakan rujukan dari ensiklopedia, seperti yang tertulis dalam *Encyclopedia Britannica* sebelum mengalami revisi pada tanggal 27 Maret 2023, bandingkan dengan “Christmas,” *Encyclopedia Britannica*, March 27, 2023, <https://www.britannica.com/topic/Christmas>.

menjadi rujukan bahwa natal merupakan hari kelahiran Yesus Kristus yang lahir pada tanggal 25 Desember 5 sM.¹¹

Metode Penelitian

Metode yang digunakan ialah metode studi historis. Studi historis merupakan satu metode penelitian mencari fakta-fakta di masa lampau. Fakta-fakta tersebut diselidiki secara kritis, kemudian ditafsirkan secara benar dan tetap.¹²

Adapun langkah-langkah penelitian ini dimulai dari heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi.¹³ Langkah pertama ialah heuristik. Heuristik merupakan tahapan pengumpulan sumber-sumber dan bukti-bukti yang relevan.¹⁴ Pada tahapan penulis mengumpulkan bukti-bukti tertua sejarah perayaan natal mulai bukti tertua sampai pada tahun 274M. Bukti-bukti ini bisa berupa arsip, dokumen, dan buku. Buku-buku yang diprioritaskan buku-buku paling tua terbitannya, sedangkan buku-buku yang sama judul atau mirip pembahasannya diterbitkan tahun yang berbeda digunakan sebagai pendukung.

Langkah kedua ialah kritik sumber. Kritik sumber terbagi dua, kritik internal dan kritik eksternal.¹⁵ Melalui kritik internal, penulis menguji memverifikasi sumber data yang akan digunakan sebagai fakta sejarah yang memiliki kredibilitas dan realibilitas.¹⁶ Melalui kritik eksternal, penulis memverifikasi otentikasi sumber yang disitasi dalam penelitian ini.¹⁷

Langkah ketiga ialah interpretasi. Interpretasi merupakan usaha merekonstruksi fakta-fakta yang terjadi di masa lampau dengan tujuan untuk memugarkan fakta tersebut. Memugarkan ini bertujuan menampilkan fakta di masa lampau tanpa mengurasi esensi fakta tersebut. Hasil dari rekonstruksi ini bukti sejarah masa kini atas kejadian dimasa lampau.¹⁸ Interpretasi dalam penelitian ini memperhatikan interpretasi verbal, interpretasi teknis, interpretasi logis, dan interpretasi faktual.¹⁹

Langkah berikutnya ialah historiografi. Historiografi ialah merupakan tahapan cara penulis atau pelaporan hasil penelitian sejarah.²⁰ Hasil dari penelitian ini disajikan

¹¹ Perhitungan tanggal 25 Desember 5sM akan dihitung pada pembahasan.

¹² Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *HUMANIKA* 21, no. 1 (April 30, 2021): 33–54.

¹³ Sumargono, *Metodologi Penelitian Sejarah* (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2021), 5.

¹⁴ Nina Herlina, *Metode Sejarah*, 2nd ed. (Bandung: Satya Historika, 2020), 30.

¹⁵ Sumargono, *Metodologi Penelitian Sejarah*, 19.

¹⁶ Aulia Novemy Dhita Sbk, "Studi Historis Sekolah Kedokteran Di Indoensia Abad XIX," *AGASTYA: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya* 10, no. 2 (July 30, 2020): 180.

¹⁷ Chatherine Marshall and Gretchen B. Rossman, *Designing Qualitative Research*, 6th ed. (Washington: Sage Publisher, 2016), 312–313.

¹⁸ Eva Syarifah Wardah, "Metode Penelitian Sejarah," *Tsaqofah* 12, no. 2 (2014): 163–175.

¹⁹ Sumargono, *Metodologi Penelitian Sejarah*, 13.

²⁰ Herlina, *Metode Sejarah*, 30.

secara deskriptif. Tahapan ini mencakup keseluruhan penelitian ini secara khusus dalam hasil dan pembahasan.

Hasil dan Pembahasan

Heuristik

Rujukan tuduhan natal merupakan *paganisme* tertua pada tahun 274M. Oleh sebab itu, penulis mengumpulkan data-data sejarah tentang perayaan natal 25 Desember sebelum atau berdekatan dengan tahun 274M. Adapun catata sejarah tentang perayaan natal 25 Desember paling tua sebagai berikut:

The Apostolic Constitution (70M)

The Apostolic Consituttion merupakan kumpulan tulisan-tulisan para rasul. Tulisan ini dikelompokan menjadi delapan bab. Tulisan ini merupakan kompilasi naskah para rasul dan bapak-bapak gereja mulai dari tahun 70M sampai 250M. Dalam bab V segmen III ditegaskan bahwa "*Brethren, obsever the festival day; and fist of all the birthday which your to celebrate on the twenty fifth of the nine month.*"²¹ Berdasarkan *The Apostolic Consituttion* perayaan yang paling utama yang harus dirayakan oleh gereja ialah perayaan natal pada 25 bulan ke sembilan. Bulan kesembilan berdasarkan Kalender Yahudi, yaitu 25 Kislev.

Festa Christianorum (115-181)

Rodolpo Hospiniano dalam bukunya *Festa Christianorum* mengutip catatan dari Teofilus dari Caesara (115-181). Teofilus adalah salah satu bapak gereja.²² Catatan Teofilus menjadi salah satu catatan tertua tentang perayaan natal setelah *The Apostolic Constitution*. Teofilus mencatat bahwa geraja harus merayakan percayaan natal pada tanggal 25 Desember.²³

Adverus Haerese (160-202)

Adverus Haerese adalah buku yang ditulis oleh Iranaeus sekitar tahun 160-202M.²⁴ Iranaeus memiliki garis pemuridan yang sangat jelas. Iraneus dimuridkan oleh Polikarpus.²⁵ Polikarpus dimuridkan oleh rasul Yohanes.²⁶ Rasul Yohanes dimuridkan

²¹ Philip Schaff, *Ante-Nicene Fathers*, vol. 7 (Grand Rapids: Christian Classics Ethereal Library, 1893), 659.

²² Philip Schaff, *Ante-Nicene Fathers*, vol. 2 (Grand Rapids: Christian Classics Ethereal Library, 1893), 171-274.

²³ Rudolphus Hosipianus, *Festa Christianorum : Hoc est: de origine, progressu, ceremoniis et ritibus festorum dierum Christianorum liber unus*, 1st ed. (Tiguri: Jo. Wolph. typ. Frosch, 1593), c2 c.6.

²⁴ Saint Iranaeus, *Adversus Harereses*, ed. W. Wigan Harvey (Cantabrigae: Typis Academic, 1857), <http://hdl.handle.net/2027/njp.32101074938950>.

²⁵ Philip Schaff, *Ante-Nicene Fathers*, vol. 1 (Grand Rapids: Christian Classics Ethereal Library, 1893), 834.

²⁶ *Ibid.*, 1:89.

oleh Yesus Kristus. Menurut Iranaeus pembuahan bayi Yesus Kristus dalam kandungan Maria pada tanggal 25 Maret.²⁷ Sama seperti manusia pada umumnya, Yesus dikandung selama sembilan bulan, dengan demikian Yesus lahir pada tanggal 25 Desember.

Didascalia Apostolorum Syriace (189)

Buku *Didascalia Apostolorum Syriac*²⁸ merupakan catatan para rasul dan bapak-bapak gereja Koptik. Dalam *Didascalia Apostolorum* tertulis ketetapan para rasul. “*The Apostles have also decreed that they should make the day of the Epiphany of our Saviour to be the beginning of the yearly feasts, on the 6th of January (second Conun) according to the number of the months of the Greeks.*”²⁹ Menurut ketetapan para rasul tanggal 6 Januari berdasarkan kalender Julian.

Salah catatan bapak gereja yang ditulis dalam *Didascalia Apotolurum* ialah abba Demetrius Alexandria (189M). Abba Demetrius dideklarasikan pengikut Markus ke 12.³⁰ Demetrius menulis tentang perayaan Natal yaitu pada tanggal 25 bulan kesembilan (Kislev) dalam kalender Yahudi atau setiap tanggal 29 pada bulan keempat (*Kyakh*) dalam kalender Mesir.³¹ Jadi kelahiran Yesus dirayakan pada tanggal 25 Kislev atau 29 *Kyakh*.

Iulius Africanus Chronographiae (220)

Dalam buku *Iulius Africanus Chronographiae* terdapat mengenai kelahiran Yesus oleh Sextus Iulianus Africanus. Africanus adalah seorang bapak gereja sekaligus merupakan ahli ilmu kronologi (*cronologist*), Africanus belajar di Alexandria.³² Africanus mengikuti tradisi orang Yahudi, bumi diciptakan pada tanggal 25 Maret. Africanus juga mengikuti tradisi para rasul, mengenai kelahiran Yesus. Menurut Africanus, Yesus juga dikandung pada tanggal yang sama, yaitu 25 Maret.³³

Hypolytus of Rome's Commentary on Daniel (170-275)

Buku *Commentary on Daniel* ditulis oleh Hipolitus. Hipolitus adalah bapak gereja. Hipolitus memiliki garis pemuridan yang jelas. Hipolitus merupakan murid dari

²⁷ Iranaeus, *Adversus Hareses*, 3.22.4.

²⁸ Margaret Dunlop Gibson, trans., *The Didascalia Apostolorum in Syriac* (Ave Maria Lane: Macmillan, 1903), <https://archive.org/details/didascaliaaposto00gibsuoft>.

²⁹ Margaret Dunlop Gibson, *The Didascalia Apostolorum in English* (Ave Maria Lane: Cambridge University Press, 1903), 19.

³⁰ Iris Habid El-Masri, *The Story Of The Copts: The True Story Of Christianity In Egypt* (Cairo: The Middle East Council of Churches, n.d.), 38.

³¹ Alqamash Marqus Dawud, trans., *Al-Dasqūliyyah Au Ta'ālim Ar-Rusul* (Cairo: Maktabah al-Mahabbah, 1979), 122.

³² Philip Schaff, *Ante-Nicene Fathers*, vol. 5 (Grand Rapids: Christian Classics Ethereal Library, 1893), 286.

³³ Martin Wallraff, ed., *Iulius Africanus Chronographiae*, trans. William Adler (Berlin: Walter de Gruyter, 2007), 289.

Iranerus, Iraneus dimuridkan Polikarpus, Polikarpus dimuridkan rasul Yohanes. Hipolitus mencatat “Hari pertama *Advent* Tuhan kita dalam daging, ketika Dia lahir di Bethlehem, 8 hari sebelum kalender Januari, hari ke empat Rabu, Ketika Kaisar Agustus memerintah pada tahun kedua, tetapi dari Adam 5500 tahun. Dia menderita pada usia ke-33, 8 hari sebelum kalender April, tetaptnya pada haru Rabu.”³⁴ 8 hari sebelum kalender January sama dengan 25 Desember, 8 hari sebelum kalender April sama 25 Maret (Rabu, 25 Maret 34M).³⁵

Liber Pontificalis (274)

Buku *Liber Potificalis* merupakan catatan tentang para paus. Paus Teleforus sudah menyelenggarakan natal sebelum tahun 274M. Teleforus mencatat bahwa Teleforus merayakan Natal pada malam hari. Teleforus tidak menjelaskan berapa kali Teleforus memimpin natal. Esensi tulisan Teleforus ialah membuktikan percayaan natal sudah ada sebelum Kaisar Aurelia menetapkan percayaan dewa Matahari pada tanggal 25 Desember.³⁶

Kritik Sumber

Kritik Sumber terbagi dua, yaitu kritik sumber internal dan sumber eksternal. Penulis akan melakukan kritik sumber terhadap dokumen yang sudah dicantumkan pada heuristik.

The Apostolic Constitution (70M)

Kritik Eksternal

The Apostolic Consitution yang digunakan dalam penelitian ini merupakan terjemahan dalam bahasa Inggris yang diedit oleh Phillip Schaff pertama kali terbit pada tahun 1885,³⁷ kemudian diterbitkan kembali dalam versi *digital* oleh yang diterbitkan oleh *Christian Classics Ethereal Library*.³⁸ *The Apostolic Consitution* diterjemahkan dari buku *Constutio Apostolica*. *Constutio Apostolica* ditulis dalam bahasa Latin. Pada tahun 1962 Pius PP XII dan team *Congretio pro Institutis Vitae Consecratea et Societatibus*

³⁴ Alexander Robert and James Donaldson, eds., *Ante-Nicene Christian Library: The Writing of the Father down to A.D. 325*, trans. J.H. Machmahon and S.D.F. Salmond, vol. 1 (George Street: T&T Carlk, 1870), 447–448, <https://archive.org/details/refutationofhere01hippuoft>.

³⁵ Pemerintahan Potius Pilatus 26-36M. Hari 25 Maret, Hari Rabu itu tepatnya pada tahun 34M. M.J Beattie, *Dating the Human Life of Jesus Christ* (M.J. Beattie, n.d.), <http://www.cgsf.org/beattie/timesandseasons4.pdf>.

³⁶ Luise Ropis Loomis, trans., *Liber Pontificalis* (New York: Columbia University Press, 1916), 12–13.

³⁷ Arthur Clevelab Coxe, James Donaldson, and Alexander Robert, eds., *Ante-Nicene Fathers: The Writings of the Fathers down to A.D. 325. Volume 1: The Apostolic Fathers, Justin Martyr, Irenaeu*, vol. 1 (New York: Christian Literature Publishing Co, 1885).

³⁸ Schaff, *Ante-Nicene Fathers*, vol. 7, p. .

Apostolicae mengkoleksi tulis para paus dan bapak gereja kemudian dijadikan menjadi buku dengan judul *Constutio Apostolica* yang diterbitkan oleh penerbit *Custodiam Librariam Sacrae Congregationis de Religiosis*.³⁹ Dari hasil penelusuran buku *Constutio Apostolica*, terbitan *Custodiam Librariam Sacrae Congregationis de Religiosis* menjadi sumber tertua.

Kritik Internal

The Apostolic Consitution merupakan tulisan penting dari para paus dan bapak-bapak gereja. Judul buku *The Apostolic Constitutio* menggunakan kata “*constituo*” mengacu kepada hukum yang sangat penting dalam kekaisaran Romawi pada zaman itu. Sama seperti *constutio* penting dalam kekaisaran Roma, demikian juga buku *The Apostolic Consitution* ini sangat penting bagi sejarah Kristen. Isi buku *The Apostolic Consitution* merupakan hasil seleksi berdasarkan Gereja Katolik Roma. Seleksi ini seperti kanonisasi. Kanonisasi buku *the Apostolic Constituo* tidak bisa disamakan dengan kanonisasi Alkitab. Dengan kata lain, ajaran Kristen dalam buku *the Apostolic Constituo* memiliki kredibilitas dan realibilitas yang tinggi.

Pius PP XII (dalam bahasa latin) seorang paus Gereja Katolik Roma yang menjabat pada 2 Maret 1939 sampai 9 Oktober 1958. Sebelum Paus Pius XII terpilih menjadi Sri Paus, Ia menjadi sekretaris di *Sacra Congretio pro Negotiss Vitae Consecratea et Societatibus Extraordinariis, Nuncio Appostolic*, dan Sekretaris Negara Tanah Suci.⁴⁰ Posisi Papus Pius XII menunjukkan Paus Pius memiliki kapitas yang besar bersama team *Congretio pro Institutis Vitae Consecratea et Societatibus* untuk menerbitkan buku *Constutio Apostolica*. Sebagai orang Paus dan berpengalaman di bidang sekretaris, Paus bersama *team* pasti melakukan kononisasi buku ini secara teliti dan hati-hati.

Buku *The Apostolic Consitution* merupakan catatan para rasul dan bapak gereja mula-mula. Catatan para rasul mengenai peryaan natal pada 25 bulan ke sembilan yaitu bulan Kislev dalam kalender Yahudi berdasarkan tradisi yang sudah dilaksanakan oleh para rasul setelah Yesus Kristus naik ke Sorga pada tahun 34M. Para rasul merupakan saksi-saksi sejarah yang paling dekat dan bersentuhan langsung dengan kehidupan Yesus Kristus ketika Yesus Kristus masih di bumi.

Tulisan para rasul ini bersifat konstitutional karena para rasulah yang pernah hidup bersama Yesus Kristus. Para rasul mendapat sumber yang paling valid dan terpercaya mengenai kelahiran Yesus Kristus. Para rasul berani membuat ketetapan

³⁹ Pius PP XII and Congregatio pro Institutis Vitae Consecratae et Societatibus Vitae Apostolicae, *Constitutio Apostolica Sedes Sapientiae. Eique Adnexa Statuta Generalia de Religiosa, Clericali, Apostolica Institutione in Statibus Adquirendae Perfectionis Clericis Impertienda*. (Rome, Italy: Custodiam Librariam Sacrae Congregationis de Religiosis., 1956).

⁴⁰ “Paus Pius XII,” n.d., https://id.wikipedia.org/wiki/Paus_Pius_XII.

perayaan natal 25 Kislev pasti bersumber dari Yesus Kristus dan Maria ibu lahiriah Yesus Kristus, termasuk dari Yusuf bapak lahiriah Yesus Kristus dan saudara-saudara lahiriah Yesus.

Yakobus salah satu saudara lahiriah Yesus Kristus.⁴¹ Yakobus hidup satu rumah bersama-sama dengan Yesus. Yakobus pasti mengenali Yesus lebih baik secara lahiriah. Bila kesaksian para rasul tentang kelahiran Yesus Kristus 25 Kislev tidak sesuai dengan kenyataan hidup Yesus Kristus, maka Yakobuslah salah satu sumber yang paling valid membantah. Namun, pada saat penelitian ini, penulis tidak menemukan satu catatan dari Yakobus membantah keputusan para rasul tersebut. Dengan demikian, keputusan para rasul mengenai perayaan natal 25 Kislev adalah valid dan sesuai dengan kenyataan hidup Yesus Kristus.

Festa Christianorum

Kritrik Eksternal

Buku *Festa Christianorum: Hoc est: de origine, progressu, ceremoniis et ritibus festorum dierum Christianorum liber unus* yang digunakan dalam penelitian ini merupakan buku cetakan kedua pada tahun 1612. Edisi pertama dicetak pada tahun 1593 yang ditulis oleh Rudolpo Hospiniano.⁴² Buku ini tidak terbit lagi dalam bentuk *hard cover*. *Google* menerbitkan dalam bentuk *digital*.⁴³

Kritiek Internal

Rudolpo Hospiniano adalah seorang pengkhotbah dan juga seorang guru yang ternama pada abad ke 16 di Zurich.⁴⁴ Hospiniano belajar di Murberg dan Heidelberg di Jerman. Setelah Hospiniano menyelesaikan pendidikannya di Jerman, Hospiniano kembali ke Swish dan bergabung dengan gereja Zurich. Selain pengkhotbah, Hospiniano juga seorang penulis buku. Ada beberapa buku tulisannya, salah satunya berjudul *Festa Christianorum: Hoc est: de origine, progressu, ceremoniis et ritibus festorum dierum Christianorum liber unus*. Hospiniano membahas keharmonisan doktrin dan gereja Katolik dengan gereja mula-mula. Ketika Hospiniano membahas gereja mula-mulai, Hospiniano mengutip tulisan dari Teofilus. Pada saat penelitian ini belum ada terjemahan buku ini baik ke dalam bahasa Indonesia maupun ke dalam bahasa Inggris.

⁴¹ Craig S Keneer, *The IVP Background Bible Commentary: New Testament* (Illinois: IPA Academic, 2015), 668.

⁴² Rudolphus Hospinianus, "Festa Christianorum, Hoc Est, de Origine, Progressu, Ceremoniis et Ritibus Festorum Dierum Christianorum," *Google Book*, n.d., https://play.google.com/books/reader?id=N4rdQv3A35EC&pg=GBS.PP1&hl=id&source=gbs_atb.

⁴³ *Ibid*.

⁴⁴ "Rudolf Hospinian," *Rudolf Hospinian*, n.d., https://en-m-wikipedia-org.translate.goog/wiki/Rudolf_Hospinian?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc.

Teofilus merupakan seorang bapak gereja yang hidup sekitar 115-181. Teofilus merupakan seorang ahli komentari Perjanjian Baru sekaligus ahli sejarah Kristen pertama mengenai Perjanjian Lama. Tulisan Teofilus yang paling terkenal ialah *Biblical Cronology* yang disimpan oleh penerusnya Abp. Usher. Tulisan Teofilus mengenai *Biblical Cronology* dikutip dalam buku *Prelegomena* oleh Annals.⁴⁵

Teofilus mendapat pujian dari Eusebius mengenai keberanian Teofilus yang berani berapologet secara langsung dengan Marsion. Selanjutnya Eusebius juga memberikan pujian atas karya Teofilus mengenai *Biblical Chronology*. Puncak dari pujian Eusebius ialah ketika Teofilus menggantikan Ignatius sebagai penerus Barnabas dan para pengajar dari Antiokia.⁴⁶

Penyataan Teofilus mengenai gereja harus merayakan Natal 25 Desember berdasarkan temuan sejarah dan tradisi-tradisi bapak gereja. Teofilus – sebagai seorang ahli komentari Injil, ahli sejarah, penemu konologi Alkitabiah dan hidup masih dekat dengan sejarah Yesus Kristus dan para rasul – pasti memiliki kesaksian sejarah yang valid. Berdasarkan penelitian ini, belum ada tulisan bapak gereja yang satu zaman dengan Teofilus yang menyangkal kesaksian dari Teofilus mengenai kelahiran Yesus Kristus tanggal 25 Desember.

Adversus Haerese (160-202M)

Kritrik Eksternal

Buku *Adversus Haerese* yang digunakan dalam penelitian ini adalah versi bahasa Inggris yang diterbitkan oleh Typic Academicis pada pada 1857. Buku *Adversus Haerese* terjemahan dari *Contra Haereses* dalam bahasa Latin dan Yunani tertua diterbitkan ulang pada tahun 1710 yang diterbitkan oleh Typis & Sumptibus Joanies Batistate Coignard, di Paris.⁴⁷ Dalam rangka melestarikan buku *Adversus Haerese*, maka *Google* membuat versi *digital*.⁴⁸

Kritiek Internal

Penerbit Types & Sumptibus Joanies Batistate Coignard dan Typic Academicis tidak eksis lagi pada masa kini sekalipun demikian tidak mengurangi validitas dari buku

⁴⁵ Schaff, *Ante-Nicene Fathers*, 2:170.

⁴⁶ Schaff, *Ante-Nicene Fathers*, 2:170.

⁴⁷ Saint Irenaeus of Lyons, ca. 130–ca. 200, “Adversus Haereses,” Special Collections Past Exhibits, *Adversus Haereses*, n.d., accessed April 22, 2023, <https://pius.slu.edu/special-collections-exhibits/items/show/49>.

⁴⁸ Saint Irenaeus, “Adversus Hareses,” Google Book, *Adversus Haereses*, n.d., accessed April 22, 2023, https://books.googleusercontent.com/books/content?req=AKW5Qaf0nGc8UVD3YZ9_MdhnxrKOUKLnbk_f9JxsXtj3WVJ5UEnlAthjcu_8GgLfI0z61loVz3qr1q5dN3wKg9ybGGcXUFQFyTc5WjxcPbbMwY7TjAAX-eljs_db2gkDVPx08uQWcg4ZG9rCjnnMewvHVxa54pcSWyJFHUncj0djoJ06XtFITWvHuf8BDnmFr4re1DPDZSCmpFIHKgzqQAxyT_6niWZS4N3Jxj10aS66PL_XHLlljIDBF0eyz0a4jD_bcbOM9n9j.

Contra Haereses. Karena kedua penerbit tersebut tidak eksis lagi, maka *Google* mendigitalisasi supaya buku ini tidak punah.

Adversus Haerese adalah buku yang ditulis oleh Iranaeus sekitar tahun 160-202M.⁴⁹ Iranaeus adalah seorang bapak Gereja. Iranaeus memiliki garis pemuridan yang sangat jelas. Yesus Kristus memuridkan rasul Yohanes (Matius 11:1-14). Yohanes memuridkan langsung Polikarpus.⁵⁰ Polikarpus langsung memuridkan Iranaeus.⁵¹ Iranaeus dikenal sebagai penginjil dan juga sebagai apologet. Iranaeus sangat giat melawan ajaran-ajaran palsu. Iranaeus tetap setia sampai akhir hidupnya meskipun Iranaeus melalui penganiayaan pada zamannya.

Iranaeus sangat dekat dengan peristiwa kelahiran Yesus. Sebagai guru yang baik, Yohanes menceritakan kelahiran Yesus kepada Polikarpus. Polikarpus menceritakan kembali kepada Iranaeus. Oleh sebab itu, kesaksian Iranaeus mengenai Maria mengandung Yesus tepatnya 25 Maret memiliki kredibilitas yang tinggi dan realibilitas yang tinggi.

Didascalia Apostolorum Sryiace (189M)

Kritrik Eksternal

Buku *Didascalia Apostolorum* pertama kali ditulis dalam bahasa Yunani, namun teks *Didascalia Apostolorum* dalam bahasa Yunani sudah hilang. *Didascalia Apostolorum* yang ada saat ini dalam bahasa Syiria. Buku *Didascalia Apostolorum Sryiace* tertua terbit pada tahun 1854. Namun, buku terbitan 1854 tidak tersedia secara *online*. Oleh sebab itu, penulis menggunakan *Didascalia Apostolorum Sryiace* tahun 1911. Buku *Didascalia Apostolorum Sryiace* yang disitasi dalam penelitian ini merupakan buku yang sudah diedit kembali oleh Paulus de Lagarde. Lagarde meng-*edit* ulang karena A. Rahlfs menemukan beberapa kesalahan teknik pada penulisan.⁵² Setelah Lagarde memperbaiki, kemudian buku *Didascalia Apostolorum Sryiace* diterbitkan kembali pada tahun 1911. Terbitan 1911 tersedia secara *online*. Kemudian penerbit yang sama menerbitkan ulang kembali pada tahun 2010.

Margaret Dunlop Gibson meng-*edit* kembali untuk penyempurnaan penulisan dan diterbitkan pada tahun 2011 oleh Cambridge University Press. Pada Tahun 2015 diterbitkan secara *online* oleh Cambridge University Press.⁵³ *Editing* yang dilakukan oleh para editor *Didascalia Apostolorum Sryiace* berdasarkan penerbit masing-masing tidak

⁴⁹ Iranaeus, *Adversus Haereses*.

⁵⁰ Schaff, *Ante-Nicene Fathers*, 1:89.

⁵¹ *Ibid.*, 1:834.

⁵² Paul D. Lagarde, ed., *Didascalia Apostolorum Syriac* (Piscataway: Georgias Press, 2010).

⁵³ Margaret Dunlop Gibson, ed., *The Didascalia Apostolorum in Syriac: Edited from a Mesopotamian Manuscript with Various Readings and Collations of Other MSS*, 1st ed. (Cambridge University Press, 2011), accessed April 22, 2023, <https://www.cambridge.org/core/product/identifier/9780511732126/type/book>.

mengurangi isi atau esensi pengajaran para rasul dan bapak-bapak gereja koptik dalam buku ini. Originalitas pengajaran masih tetap terjaga dengan baik.

Kritik Internal

Buku *Didascalia Apostolorum Sryiace* merupakan kumpulan tulisan para rasul dan bapak-bapak gereja Koptik. Gereja Koptik merupakan gereja yang paling besar di Mesir dan di Timur Tengah. Gereja Koptik juga menjadi gereja tertua karena sudah eksis pada abad yang pertama. Menurut sejarah berdirinya Gereja Koptik, Gereja Koptik didirikan Markus pada tahun 47M pada perjalanan misi bersama dengan Barnabas (KPR. 11:27-30). Sekitar tahun 47-49M Rasul Paulus, Markus, Barnabas, Seleucia, Salamis, Paphos dan Perga di Pamfilia (KPR. 13:1-13). Kemudian sekitar tahun 50-52 Markus dan Barnabas berangkat ke Cyprus (KPR 15:39).⁵⁴

Menurut tradisi gereja Koptik, Abba Demetrius merupakan suksesor Markus⁵⁵ ke dua belas. Pada tahun 199, Abba Demetrius diberikan posisi untuk mendudukan kedudukan Markus sebagai Paus. Pilihan ini diputuskan oleh abba Yulianus setelah menerima inspirasi untuk memilih suksesornya. Abba Demetrius sering digambarkan sebagai pengola kebun anggur, oleh sebab itu buah pertama abba Demetrius ialah menjadi Paus di gereja Koptik.⁵⁶ Ketika abba Demetrius sebagai Paus, Abba Demetrius sering memimpin acara perayaan natal. Perayaan natal tersebut pasti sesuai dengan tradisi gereja Koptik yang sudah ada. Pada saat penelitian ini, belum ada catatan dari bapak-bapak gereja – yang sezaman dengan Demetrius – yang menentang atau menyanggah mengenai perayaan natal 25 Desember yang dirayakan oleh Abba Demetrius.

Dalam buku *Didascalia Apostolorum Sryiace* terdapat juga mengenai ketetapan para rasul mengenai *Epiphany* pada tanggal 6 Januari menurut kalender Julian. Para rasul adalah saksi hidup sejarah Yesus Kristus ketika Yesus Kristus hidup di bumi. Oleh sebab itu, ketetapan para rasul mengenai *Epiphany* pada tanggal 6 Januari menurut kalender Julian memiliki validitas dan realibilitas yang tinggi. Pada saat penelitian ini, tidak ada tulisan yang sumbernya sezaman dengan para rasul yang menyangkal keputusan para rasul mengenai *Epiphany* pada tanggal 6 Januari.

Iulius Africanus Chronographiae (220M)

Kritik Eksternal

⁵⁴ Ibrahim, "The Birth of the Church," *Theological College, El-mina, Egypt* (n.d.), accessed April 22, 2023, <http://www.suscopts.org/pdf/copticchurch/hx3.pdf>.

⁵⁵ Orang Koptik kadang menyebut Markus sebagai rasul atau Santo. Markus yang disebut disini adalah masuk penulis kitab Markus.

⁵⁶ El-Masri, *THE STORY OF THE COPTS*, 38.

Buku *Iulius Africanus Chronographiae* yang diterjemahkan oleh Martin Wallraff yang diterbitkan oleh Walter de Gruyter pada tahun 2007. Dalam bahasa Jerman berjudul, *Iulius Africanus und die Christliche Weltchronistik* yang diedit oleh Martin Wallraff diterbitkan oleh DE GUYTER pada tahun 2006. Kemudian pada tahun 2012, DE GUYTER menerbitkan dalam bentuk *ebook*. Buku tertua yang memuat tulisan Africanus berjudul. Martin mengedit buku *Iulius Africanus und die Christliche Weltchronistik* dari Buku tertua yang mengkoleksi tulisan Africanus berjudul *Sextus Julius Africanus and die Byzantinische Chronographie* editor Heinrich Gelzer dengan penerbit Leipzig pada tahun 1880. Buku *Sextus Julius Africanus and die Byzantinische Chronographie* didigitalisasi oleh Google pada tahun 2006 dari perpustakaan Universitas Michigan.

Tulisan Africanus yang dikoleksi dari 100 fragment termasuk dari *Cesti* (ikat pinggan)⁵⁷ oleh *Die Grieschischen Christlichen Schriftsteller der ersten dei jahrhunderte* dikerjakan oleh Karl Konrad Muller dan Heinrich Gelzer. Muller fokus pada *Esti*. Gelzer fokus pada *Chronographie*. Sekelipun proyek Gelzer belum tuntas sepenuhnya, proyek *Chronographie* sudah mengalami progress sebelum Gelzer meninggal. Hasil karya Gelzer yang sangat signifikan ialah *the chronicle*. Oleh sebab itu, para editor yang dipimpin oleh Martin Wallraff menerbitkan hasil karya Gelzer.⁵⁸

Kritik Internal

Sextus Jualanus Africanus lahir pada tahun 180M di Yerusalem dan meninggal pada tahun 250M. Africanus pernah belajar di Elexandria. Afrianus pernah tinggal bersama dengan raja Abgar VIII dari Osrhoene. Africanus juga pernah tinggal di Roma. Africanus pernah melakukan perjalanan ke Asia, Mesir dan Italia, termasuk di bagian timur kekaisaran Romawai. Africanus pernah dinobatkan menjadi duta besar untuk Roma tahun 222M, ketika Africanus menjadi anak didik dari Kaisar Seversus Alexander. Kemudian Africanus tinggal di Emaus, di Palestina sekaligus menjadi pemimpin administrasi di Emaus.⁵⁹

Africanus adalah seorang bapak gereja sekaligus merupakan ahli ilmu kornologi (*cronologist*). Africanus menjadi sejarawan Kristen tertua setelah Iraneus. Karya terbesarnya ialah *Chronographie* yang dibagi menjadi lima bagian termasuk didalamnya sejarah kudus dan sejarah dunia dari penciptaan hingga tahun 221M. Africanus menjadikan Alkitab sebagai landasan perhitungan kronologinya. Africanus mensinkronkan dengan sejarah Mesir, Sejarah Kasdim, Mitologi Yunani, dan sejarah

⁵⁷ *Cesti* merupakan bahasa Latin. Bentuk pluralnya "*Cestus*." Kata "*Cestus*" berasal dari dalam bahasa Yunani "*kastos*". <https://en.wiktionary.org/wiki/cesti>

⁵⁸ Wallraff, *Iulius Africanus Chronographiae*, V-VII.

⁵⁹ R.G Dunphy, "Martin Wallraff, 'Julius Africanus,'" *Encyclopedia of the Medieval Chronicle* (Leiden and Boston: Brill, 2010).

Yahudi dan Kekristenan. Karya Africanus memberikan dampak yang sangat besar dalam Kekristenan secara khusus dalam konteks sejarah.⁶⁰

Africanus menulis *chronographie* dalam bahasa Yunani. Africanus menulis *chronographie* di Papirus. Tulisan Africanus tidak lenyap karena menggunakan papirus. Tulisan Africanus terdiri dari 100 papirus. Papirus-papirus inilah yang dikumpulkan oleh Gelzer dalam proyek *Die Grieschischen Christlichen Shriftstller der ersten dei jahrhunderte*. Gelzer berhasil menuntaskan *the chronicle* "kronologi" dari tulisan Africanus. Gelzer menulis dalam bahasa Jerman yang diterbitkan oleh Leibzig pada tahun 1880. Tulisan Gelzer diterjemahkan oleh William Adler dari *Nort Carolina State University* yang terbitkan oleh Walter de Gruyter pada tahun 2007. Penerbitan buku *Iulius Afrianus chronographie* melibatkan dua profesor, yaitu Albrecht Dihle dan Christoph Marksches. Buku *Iulius Afrianus chronographie* menjadi buku pertama berbahasa Inggris yang menjadi pendamping dari teks asli *chronographie*.

Africanus lahir sekitar 146 tahun setelah Yesus Kristus naik ke surga. Sebagai seorang sejarawan, Africanus tentu masih cenderung lebih mudah mencari literatur gereja mula-mula dan bapak-bapak gereja termasuk menemukan tradisi lisan mengenai kelahiran Yesus. Dengan demikian, tulisan Africanus bahwa Yesus dikandung 25 Maret memiliki dasar yang valid dan terpercaya.

Hypolytus of Rome's Commentary on Daniel (170-275)

Kritrik Eksternal

Semua volume buku *The reputation of All heresies* di Mount Athos pada tahun 1842, kecuali *Volume I*. Penemuan ini ketika Minoides Minas (seorang terpelajar Yunani) pergi ke negara asalnya untuk menemukan *manuscript* kuno berdasarkan arahan dari M. Abel Villemain yang masih menjadi bagain Kementrian dibawah Louis Phillippe. Buku *The reputation of All hereseis* sudah pernah diterbitkan oleh Claradeon Press pada tahun 1851 dengan editor Emmanuel Muller.⁶¹

Buku berikutnya yang mengutip tulisan Hippolytus tentang komentari kitab Daneil ialah *Anti-Nicene Father* volume ke lima yang diedit oleh Scaff yang diterbitkan secara digital oleh Christian Classics Ethereal Library pada tahun 1885. Scaff menegaskan bahwa sesungguhnya Hippolytus sebenarnya hampir terlupakan. Perkuliahan oleh John Bampton di Universitas Oxford pada tahun 1829 membuat nama Hippolytus kembali muncul dan menarik perhatian para akademis.⁶² Scaff kembali mengedit

⁶⁰ "Sextus Julius Africanus," *Sextus Julius Africanus* (Encyclopaedia Britannica, n.d.), <https://www.britannica.com/biography/Sextus-Julius-Africanus>.

⁶¹ Robert and Donaldson, *Ante-Nicene Christian Library: The Writing of the Father down to A.D.* 325, 1:17–19.

⁶² Schaff, *Ante-Nicene Fathers*, 7:6–7.

kembali tulisan Hippolytus berdasarkan dua pertimbangan yang pertama temuan *the reputation of all heresies* dan *the Philosophumena*.⁶³

Kritiek Internal

Hipolitus lahir sekitar tahun 170M di kota Trastevere di Roma. Kelahirannya bersamaan dengan Callistus. Hipolitus dilahirkan di keluarga budak Kristen. Hippolitus bertumbuh di Roma bersama keluarga Carphoporus. Carphoprous adalah seorang Kristen yang kaya yang dimerdekakan dari perbudakan pada masa kekasiaran Markus Aurelius. Hipolitus seorang Yunani yang bertumbuh di Roma. Hipolitus menjadi sejawarah Romawi pertama yang bukan berkebangsaan Roma.⁶⁴

Hipolitus adalah seorang bapak gereja. Hipolitus memiliki garis pemuridan yang jelas. Hipolitus merupakan murid dari Iranaeus, Iranaeus dimuridkan Polikarpus, Polikarpus dimuridkan rasul Yohanes. Hippolitus dikenali sebagai *the reason Iraneius* "Iraneus bangkit kembali." Hipolitus juga dikenal dengan Uskup Agung Lyons.⁶⁵ Hipolitus juga dikenal sebagai seorang teolog Kristen pada abad kedua. Pada masa pelayanan Hipolitus, kekristenan mengalami penganiayaan. Hipolitus menulis tafsiran kitab Daniel yang akan disebarkan kepada Jemaat pada saat sebagai surat penghiburan bagi orang-orang Kristen yang mengalami penganiayaan.⁶⁶

Tafsiran kitab Daniel menjadi buku yang paling berpengaruh dalam kekristenan pada masa Hippolitus dan juga pada masa kini khususnya tentang kelahiran Yesus Kristus. Hipolitus menulis dalam bahasa Yunani. Tulisan Hipolitus terdiri dari 100 fragmen yang ditulis di atas papirus.⁶⁷

Buku yang tertua mengutip tulisan Hipolitus berjudul *S. Hippolyti et Martyris Opera* yang di-edit oleh Johan Albert Fabricious, pada tahun 1716.⁶⁸ Buku ini tulis dalam bahasa Yunani dan Bahasa Latin. Buku ini masih tersedia secara *online*. Buku kedua yang berjudul *Bibliotheca Vertum Patrum Patrum Antiquorumque Scriptorum Ecclesiasticorum: Postrema Lugdunensi Longe Locupletior Atque Accuratio* yang ditulis oleh Andrea Gallandi, diterjemahkan oleh Gilbert Genebrard, yang terbit pada tahun

⁶³ Barton Edward, *An Inquiry into the Heresies of the Apostolic Age : In Eight Sermons Preached before the University of Oxford, in the Year MDCCCXXXIX, at the Lecture Founded by the Rev. John Bampton, M.A. Canon of Salisbury* (Oxford: S. Collingwood, 1829), <https://archive.org/details/aninquiryintoher00burtooft>.

⁶⁴ Gregory Dix, ed., *The Treatise On The Apostolic Tradition Of St Hippolytus Of Rome Bishop and Martyr* (New York dan London: Routledge -Taylor & Francis Grup, 1992), XII–XIII.

⁶⁵ Schaff, *Ante-Nicene Fathers*, 5:6.

⁶⁶ Coxe, Donaldson, and Robert, *Ante-Nicene Fathers: The Writings of the Fathers down to A.D. 325. Volume 1: The Apostolic Fathers, Justin Martyr, Irenaeus*, vol. 1, p. .

⁶⁷ Dix, *THE TREATISE ON THE APOSTOLIC TRADITION OF ST HIPPOLYTUS OF ROME Bishop and Martyr*.

⁶⁸ Johan Albert Fabricius, ed., *S. Hippolyti Episcopi Et Martyris Opera Non Antea Collecta, Et Partem Nucn Primum* (Hamburgi: Sumptu Christiani Liebezeit, 1716), https://archive.org/details/bub_gb_W9Mmkp_NQ1MC.

1765.⁶⁹ Buku ini ditulis dalam bahasa Latin masin tersedia dalam bentuk digital di *google books*.

Buku yang menerjemahkan tulisan Hipolitus dari bahasa Yunani *The reputation of all heresies* yang diterjemahkan Macmahon dan Salmond yang terbit pada tahun 1851. Buku ini sangat kredibel kerana melibatkan Mynas seorang terpelajar dari Yunani. Proses penemuan dan penerjemahan ini menjadi salah satu alasan Schaff memilih buku ini sebagai rujukan dalam buku *Anti-Nicene Father*.

Buku yang berikutnya yang mengutip tulisan Hipolitus yang diterjemahkan dari bahasa Yunani dari *Text of Cruice* adalah *Philosophume or the repuation of all heresies* yang diterjemahkan oleh F. Legge yang diterjemahkan The Macmillan Company pada tahun 1921.⁷⁰ Buku ini menunjukkan bahwa tulisan-tulisan Hipolitus eksis dalam bahasa Yunani.

Buku yang termuda yang menerjemahkan tulisan Hiplitus dari bahasa Yunani ke Bahasa Inggris yaitu *Hippolytus of Rome's Commentary on Daniel* yang diterjemahkan oleh Schmidt yang diterbitkan oleh Georgia Press pada tahun 2017. Kemudian Schmidt merevisi kembali mengenai pendahuluan dan daftar pustaka yang diterbitkan tahun 2020. Original isi masih tetap dipertahankan seperti pada terbitan pertama.⁷¹

Liber Pontificalis (274M)

Kritik Eksternal

Buku *Liber Potificalis* yang dikenal saat berisi tentang biografi para paus mulai dari Santo Petrus sampai pada abad ke-19. Buku *Liber Potificalis* asli dan pertama kali terbit mencatat biogarafi dari Liber Potificalis sampai kepada Stephen ke V. Kemudian edisi berikutnya ditambahkan oleh *editor* sampai abad ke 12. Seiring dengan perkembangan ditambahkan oleh *editor* sampai pada abad ke 15. Pada edisi selanjutnya karya Duchenese sampai abada ke- 19, keumudian terakhir dimodifikasi oleh Robert

⁶⁹ Andrea Gallandi, *Bibliotheca Veterum Patrum Antiquorumque Scriptorum Ecclesiasticorum: Postrema Lugdunensi Longe Locupletior Atque Accuratio*, trans. Gilbert Genebrard (Venetiis: Hieron, 1765), https://books.googleusercontent.com/books/content?req=AKW5Qad-4A-hx7CumUrtMdJGh50EBehJXo-GeHRLJ-233T5KDWgyRKnDErY4R9EEw6geFHLlM3BA1LteQnHN7-GzmbgxTvkA2BJJlwXEQDWGKY9pscApHn00oF-D9pEO9JfKrOaTpOS3g7a_b8ZprcH-cVWhYhszM4kZzobGqXWmnDlRySLMJGBAs-ke-G66I-oysDUunr8BlB2KJlVxUevzaogNuKqBjObE73n07ZXOU0MLHUVLVv90i0wdcBstM1HXOkAGWtSK6w6RaU6w_48wBsYb8BAA.

⁷⁰ W.K. Lowther Clarke and W.J Sparrow-Simpson, eds., *Philosophumen or the Reputation of All Heresies*, trans. F Legge (New York: The Macmillan Company, 1921).

⁷¹ T. Schmidt, *Hippolytus of Rome's Commentary on Daniel* (Gorgias Press, 2022), accessed April 24, 2023, <https://www.degruyter.com/document/doi/10.31826/9781463244378/html>.

Wisniewski.⁷² Buku *Liber Pontificalis* merupakan buku sejarah paling otentik dan paling tua mengenai biografi para paus itu sebabnya setiap edisi ada penambahan biografi.

Buku *Liber Pontificalis* yang disitasi dalam penelitian ini merupakan terjemahan bahasa Inggris dan biografi terakhir Pelagius II. Buku *Liber Pontificalis* yang pertama terbit tahun 530, kemudian diedit kembali pada sekitar tahun 546 dalam bahasa Latin.⁷³ Karena keterbatasan teknologi pada saat itu sehingga buku *Liber Pontificalis* dalam bahasa Latin baik edisi tahun 530-546 tidak tersedia saat ini secara *online*. Yang tersedia saat ini dalam bahasa Latin karya Duchesne.⁷⁴

Kritik Internal

Ketika Loomis menerjemahkan buku *Liber Pontificalis* bagai pertama, Loomis memberikan dua catatan penting. Pertama, buku *Liber Pontificalis* ada dalam pengawasan gereja Katolik dan karena alasan politik maka ada batasan-batasan yang diberikan ketika menerjemahkan ke dalam bahasa Inggris. Kedua, buku *Liber Pontificalis* dalam bahasa Latin tidak mudah menemukannya dan biasanya biayanya tinggi. Oleh sebab itu, Loomis menerjemahkan dalam bahasa Inggris.

Buku *Liber Pontificalis* merupakan catatan biografi para paus, oleh sebab itu sekalipun dalam terjemahan, tidak mengurangi nilai-nilai kesejarahan pada paus yang sudah dicatat dalam buku *Liber Pontificalis* dalam terjemahan bahasa Inggris. Pada saat penelitian ini, belum ada yang meminta Loomis mengoreksi atau merevisi buku *Liber Pontificalis* yang diterbitkan dalam bahasa Inggris.

Teleforus merupakan seorang Paus. Sebagai seorang Paus, Teleforus pasti menjalankan tugasnya sesuai dengan ketetapan dan tradisi gereja yang sudah berlaku. Pernyataan Teleforus mengenai perayaan natal menjadi salah satu sumber tertulis yang sama dengan tahun 274. Penting diketahui bahwa Teleforus tidak menyatakan bahwa Teleforus merayakan natal pertama kali pada tahun 274. Teleforus sudah merayakan natal berdasarkan tradisi gereja pada saat itu.

Interpretasi

Tanggal 25 bulan Kesembilan

Tanggal 25 pada bulan ke sembilan dalam buku *the apostolic constitution* bulan kesembilan dalam kalender Yahudi. Kalender Yahudi bulan kesembilan ialah Kislev. Kalender Yahudi merupakan kalender Lunar yang perhitungannya menurut bulan.

⁷² Robert, "E00402: The Liber Pontificalis, Written in Latin in Rome in the 530s, and Re-Edited before 546, Recounts the Founding and Endowment of the Basilica of *Paul (the Apostle, S00008) Outside Rome by the Emperor Constantine (312-337)." (2015): 0 Bytes.

⁷³ Ibid.

⁷⁴ Labbe L. Duchesne, *Le Liber Pontificalis*, 2nd ed. (Paris: Ernest Thorin, Editeur, 1892), https://books.google.co.id/books?id=MfXRQpBhQc0C&printsec=frontcover&source=gbs_book_other_versions_r&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.

Kalender solar merupakan kalender menggunakan perhitungannya menurut Matahari. Salah satunya ialah kalender Gregorian yang digunakan hampir di seluruh dunia. Bulan kesembiliah dalam Kaleder Yahudi sama denggan bulan ke duabelas dalam kalender Gregorian dan bulan keempat dalam kalender Mesir.

Taber 2: Linier Kalender Yahudi, Kalender Gregorian, dan Mesir⁷⁵

Bulan ke	Kalender Yahudi	Kalender Gregorian	Kalender Mesir
1	Nisan	Maret-April	Burmadah (8)
2	Iyar	April-Mei	Buknah (9)
3	Sivan	Mei-Juni	Abib (10)
4	Tammus	Juni-Juli	Misri (11)
5	Av	Juli- Agustus	Ayam Nasa (12)
6	Elul	Agustus- September	Tutin (1)
7	Tishrei	September- Oktober	Babah (2)
8	Hesvan	Oktober-November	Hatur (3)
9	Kislev	November- Desember	Khyak (4)
10	Tevet	Desember- Januari	Tubah (5)
11	Shevat	Januari-Februari	Amsyir (6)
12	Adar	Februari-Maret	Burmahat (7)

Berdasarkan *the apostolic constitution* kelahiran Yesus dirayakan pada tanggal 25 bulan ke sembilan dalam kalender Yahudi. Dalam kalender Gregorian tanggal 25 Desember. Dalam Kalender Mesir pada tanggal 29 Khayik. Sekalipun ada perbedaan perhitungan Kalender Yahudi dan Gregorian tetapi ada masanya dimana pada tanggal 25 Kislev sama dengan tanggal 25 Desember. 25 Kislev 5785 sama dengan 25 Desmber 2024. Untuk mengokoversi kaleder Yahudi ke Gregorian bisa menggunakan <http://www.cgsf.org/dbeattie/calendar/?roman=2024>. Kesamaan ini tidak hanya terjadi pada tahun 2024, tetapi juga tahun 5 sebelum Masehi. <http://www.cgsf.org/dbeattie/calendar/?roman=-4> berikut persamaannya:

⁷⁵ "Kalender," *Ensiklopedia Dunia*, n.d., accessed April 28, 2023, <https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Kalender>.

Fast of Esther	Adar II 13, 3756	March 22, 5 B.C.
Purim	Adar II 14-15, 3756	March 23-24, 5 B.C.
Passover Sacrifice (Pesach)	Nisan 14, 3756	April 21, 5 B.C.
Feast of Unleavened Bread (Passover) (Pesach)	Nisan 15-21, 3756	April 22-28, 5 B.C.
Feast of Weeks (Shevuot)	Sivan 6, 3756	June 11, 5 B.C.
Fast of the 17th Day of Tammuz	Tammuz 18, 3756	July 23, 5 B.C.
Fast of the 9th Day of Av	Av 10, 3756	August 13, 5 B.C.
Feast of Trumpets (Rosh Hashanah)	Tishri 1, 3757	October 2, 5 B.C.
Fast of Gedaliah	Tishri 3, 3757	October 4, 5 B.C.
Day of Atonement (Yom Kippur)	Tishri 10, 3757	October 11, 5 B.C.
Feast of Tabernacles (Sukkot)	Tishri 15-21, 3757	October 16-22, 5 B.C.
The Eighth Day (Shmini Atzeret)	Tishri 22, 3757	October 23, 5 B.C.
Feast of Dedication (Chanukah)	Kislev 25-Tebet 2, 3757	December 25, 5 B.C.-January 1, 4 B.C.

Gambar 7: Hasil coversi. Sumber: Screenshoot dari cgsf.org

Persamaan 25 Kislev 3757 dengan 25 Desember 5sM diperkuat dengan pertanyaan Alkitab. Menurut Kitab Lukas pasal 1. Imam Zakaria masuk ke dalam bait Allah. Imam besar hanya masuk satu kali dalam bait Allah yaitu pada perayaan penebusan dosa orang Yahudi yang disebut sebagai *Yom Kippur* (Lukas 1:5-25). Kemudian pada bulan yang ke enam, Allah menyuruh malaikat Gabriel bertemu dengan Maria di Galilea (Lukas 1:26-38).

Yom Kipur dilaksanakan pada bulan Tishri sama dengan bulan September. Enam bulan kemudian dari bulan September ialah Maret. Berdasarkan hasil koversi di atas Zakaria masuk melaksanakan *Yom Kipur* pada Bulan Tistri, 3756 atau sama dengan Semtember 6sM. Malaikat datang mengunjungi Maria pada bulan Nisan 3757 atau sama dengan Maret 5sM. Sama seperti manusia umumnya, Yesus dikandung selama sebulan. Dengan demikian, Yesus Kristus tepat lahir pada tanggal 25 Kisvel 3757 sama dengan 25 Desember 25 Desember 5sM.

Berdasarkan catatan bapak-bapak Gereja tertua yang disitasi pada penelitian ini tahun 70M. Sekitar tahun 159 Teofilus menegaskan bahwa Gereja harus merayakan kelahiran Yesus pada tanggal 25. Pada tahun 189 Demetrius menegaskan hal yang sama bahwa percayaan kelahiran Yesus pada tanggal 25 Kislev sama dengan 29 Khyak pada Kalender Mesir.

Maria Mengandung 25 Maret

Iraneus memiliki dasar yang kuat menyatakan 25 Maret yaitu berdasarkan tradisi yang diceritakan kembali oleh gurunya Polikarpus, Polikarpus merupakan murid Rasul Yohanes. Kedekatan Iranaues dengan peristiwa kelahiran Yesus Kristus membuat pengajaran Iraneus mengenai Maria mengandung Yesus pada tanggal 25 Maret memiliki nilai historis yang kredibel dan *reliable*.

Africanus berdasarkan hitungan kornografinya, Africanus menyimpulkan sama seperti bumi diciptakan pada tanggal 25 Maret, demikian juga Yesus dikandung pada 25 Maret. Pernyataan Africanus pada tanggal 25 Maret berdasarkan ilmu kronografinya

yang melandaskan Alkitab sebagai acuan perhitungannya. Menurut Africanus peristiwa Lukas pasal 1:26 terjadi padatanggal 25 Maret. John Crytosom – ialah seorang bapak gereja – pernah berkhotbah dan menegaskan bahwa perayaan natal berdasarkan Kitab Lukas 1:5-38).⁷⁶

Natal 6 Januari

Ketika para rasul menetapkan tanggal 6 Januari sebagai perayaan kelahiran Yesus Kristus, para rasul merujuk pada kalender Julian. Kalender Julian dan Kelender Gregorian memiliki perbedaan hari. Gereja Kristen Ortodok Timur biasanya masih tetap merayakan natal 6 Januari menurut kalender Julian, mengacu natal pertama tanggal 25 Desember menurut Kalender Gregorian yang Modern. Bila dikonversi melalui website aulis.org pada tahun 1852 hasilnya:



Convert New Style Dates to Old Style Dates

Enter the **New Style** date in question :

January ▾ Day: 6 ▾ Year: 1852

Convert New style to Old Style

1/6/1852 New Style corresponds to 12/25/1851 Old Style

Sumber: http://aulis.org/Calendar/Old_%26_New_Style_Dates.html

Konsep Delapan Hari Sebelum Kalender Januari

Hipolitus mencatat kelahiran Yesus dengan menggunakan konsep delapan. Konsep delapan ini sangat penting bagi kaum Yahudi. Orang Yahudi diperhitungan sebagai manusia yang sah setelah melakukan sunat pada hari yang ke delapan.⁷⁷ Pada zaman Hipolitus penggunaan kalender semakin berkembang, termasuk penemuan dan pengembangan kalender Gregorian. Bila bapak gereja yang lain menulis berdasarkan kalender Yahudi, Hippolitus menggunakan kalender Gregorian dengan mempertahankan konsep keYahudiannya. Delapan hari sebelum kalender Januari yaitu 25 Desember.

⁷⁶ John Chrysostom, *The Divine Liturgy of St. John Chrysostom : The Greek Text with a Rendering in English* (London: Faith Press, 1900), 233–255, <https://archive.org/details/divineliturgyofs0000unse>.

⁷⁷ Schaff, *Ante-Nicene Fathers*, 5:848–849.

Kesimpulan

Pada umumnya orang-orang menuduh natal merupakan paganisme merujuk pada tuduhan Jablonski. Jablonski menyatakan bahwa perayaan natal berdasarkan perayaan orang kafir. Jablonski merujuk pada penetapan natal oleh Konstantin pada tahun 316 dan penetapan 25 Desember sebagai peringatan *Dies Natalis Solis Invicti* oleh Kaisar Aurelia pada tahun 274. Melalui penelitian sejarah penulis menemukan fakta bahwa kelahiran Yesus Kristus tanggal 25 Desember sudah dirayakan oleh gereja mula-mula, para rasul, dan bapak-bapak gereja ratusan tahun. Bila dihitung dari tanggal Yesus disalibkan Rabu, 25 Maret 34M sampai tahun 273M, maka Natal sudah dirayakan 239 tahun sebelum tahun 274.

Perayaan Natal berdasarkan bukti-bukti sejarah tanggal 25 Kislev menurut kalender Yahudi, 6 Januari menurut kalender Julian, dan 25 Desember menurut kalender Gregorian. Perayaan natal 25 Desember masa kini berdasarkan tradisi para rasul, gereja mula-mula, dan bapak-bapak gereja bukan menurut tradisi *paganisme*. Berdasarkan bukti sejarah tanggal kelahiran Yesus Kristus bila dikonversi jatuh pada tanggal 25 Desember 5sM. Dengan demikian, semua tuduhan natal merupakan *paganisme* di atas tahun 274M gugur dan tidak valid lagi. Orang Kristen tetap merayakan natal pada 25 Desember sesuai dengan sejarah dan keputusan para rasul dan bapak-bapak gereja.

Referensi

- Allison, Gregg R. *Historical Theology: An Introduction to Christian Doctrine*. Grads Rapids: Zondervan, 2011.
- Beatie, M.J. *Dating the Human Life of Jesus Christ*. M.J. Beatie, n.d. <http://www.cgsf.org/beattie/timesandseasons4.pdf>.
- Chrysostom, John. *The Divine Liturgy of St. John Chrysostom: The Greek Text with a Rendering in English*. London: Faith Press, 1900. <https://archive.org/details/divineliturgyofs0000unse>.
- Clarke, W.K. Lowther, and W.J Sparrow-Simpson, eds. *Philosophumen or the Reputation of All Heresies*. Translated by F Legge. New York: The Macmillan Company, 1921.
- Coxe, Arthur Clevelab, James Donaldson, and Alexander Robert, eds. *Ante-Nicene Fathers: The Writings of the Fathers down to A.D. 325. Volume 1: The Apostolic Fathers, Justin Martyr, Irenaeu*. Vol. 1. New York: Christian Literature Publishing Co, 1885.
- Daley, Brian E. *The Early Church Fathers*. Edited by Carol Harrison. London and New York: Routledge, n.d.
- Dawud, Alqamash Marqus, trans. *Al-Dasqūliyyah Au Ta'ālīm Ar-Rusul*. Cairo: Maktabah al-Mahabbah, 1979.

- Dhita Sbk, Aulia Novemy. "Studi Historis Sekolah Kedokteran Di Indoensia Abad XIX." *AGASTYA: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya* 10, no. 2 (July 30, 2020): 180.
- Dix, Gregory, ed. *The Treatise On The Apostolic Tradition Of St Hippolytus Of Rome Bishop and Martyr*. New York dan London: Routledge -Taylor & Francis Grup, 1992.
- Doninger, Wendy, and Mircea Eliade, eds. *The Encyclopedia of Worl Religion*. Britannica: Encyclopædia Britannica, 2006.
- Duchenese, Labbe L. *Le Liber Pontificalis*. 2nd ed. Paris: Ernest Thorin, Editeur, 1892. https://books.google.co.id/books?id=MfXRQpBhQc0C&printsec=frontcover&source=gsb_book_other_versions_r&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.
- Dunphy, R.G. "Martin Wallraff, 'Julius Africanus.'" *Encyclopedia of the Medieval Chronicle*. Leiden and Boston: Brill, 2010.
- Edward, Barton. *An Inquiry into the Heresies of the Apostolic Age: In Eight Sermons Preached before the University of Oxford, in the Year MDCCCXXIX, at the Lecture Founded by the Rev. John Bampton, M.A. Canon of Salisbury*. Oxford: S. Collingwood, 1829. <https://archive.org/details/aninquiryintoher00burtuoft>.
- El-Masri, Iris Habid. *The Story Of The Copts: The True Story Of Christianity In Egypt*. Cairo: The Middle East Council of Churches, n.d.
- Fabricius, Johan Albert, ed. *S. Hippolyti Episcopi Et Martyris Opera Non Antea Collecta, Et Partem Nucn Prinum*. Hamburgi: Sumptu Christiani Liebezeit, 1716. https://archive.org/details/bub_gb_W9Mmkp_NQ1MC.
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *HUMANIKA* 21, no. 1 (April 30, 2021): 33–54.
- Gallandi, Andrea. *Bibliotheca Veterum Patrum Antiquorumque Scriptorum Ecclesiasticorum: Postrema Lugdunensi Longe Locupletior Atque Accuratio*. Translated by Gilbert Genebrard. Venetiis: Hieron, 1765. https://books.googleusercontent.com/books/content?req=AKW5Qad-4A-hx7CumUrtMdJDJGh5OEBehJXo-GeHRLJ-233T5KDWgyRKnDErY4R9EEw6geFHLlM3BA1LteQnHN7-GzmbgxTvkA2BJJlwXEQDWGKY9pscApHnO0oF-D9pEO9JfKrOaTpOS3g7a_b8ZprcH-cVWhYhszM4kZzobGqXWmnDIRySLMJGBAs-ke-G66I-oysDUunr8BlB2KJlVxUevzaogNuKqBjObE73n07ZXOU0MLHUVLVv90i0wdcBstM1HXOkAGWtSK6w6RaU6w_48wBsYb8BAA.
- Gibson, Margaret Dunlop. *The Didascalia Apostolorum in English*. Ave Maria Lane: Cambridge University Press, 1903.
- , trans. *The Didascalia Apostolorum in Syriac*. Ave Maria Lane: Macmillan, 1903. <https://archive.org/details/didascaliaaposto00gibsuoft>.

- , ed. *The Didascalia Apostolorum in Syriac: Edited from a Mesopotamian Manuscript with Various Readings and Collations of Other MSS.* 1st ed. Cambridge University Press, 2011. Accessed April 22, 2023. <https://www.cambridge.org/core/product/identifier/9780511732126/type/book>.
- Herlina, Nina. *Metode Sejarah*. 2nd ed. Bandung: Satya Historika, 2020.
- Hosipianus, Rudolphus. "Festa Christianorum, Hoc Est, de Origine, Progressu, Ceremoniis et Ritibus Festorum Dierum Christianorum." *Google Book*, n.d. https://play.google.com/books/reader?id=N4rdQv3A35EC&pg=GBS.PP1&hl=id&source=gbs_atb.
- . *Festa Christianorum: Hoc est: de origine, progressu, ceremoniis et ritibus festorum dierum Christianorum liber unus.* 1st ed. Tiguri: Jo. Wolph. typ. Frosch, 1593.
- Ibrahim. "The Birth of the Church." *Theological College, El-mina, Egypt* (n.d.). Accessed April 22, 2023. <http://www.suscopts.org/pdf/copticchurch/hx3.pdf>.
- Iranaeus, Saint. *Adversus Harereses*. Edited by W. Wigan Harvey. Cantabrigae: Typis Academic, 1857. <http://hdl.handle.net/2027/njp.32101074938950>.
- . "Adversus Hareses." *Google Book. Adversus Haereses*, n.d. Accessed April 22, 2023. https://books.googleusercontent.com/books/content?req=AKW5Qaf0nGc8UVD3YZ9_MdhnxrKOUkLnbk_f9JxsXtj3WVJ5UEnlAthjcu_8GgLfI0z61loVz3qr1q5dN3wKg9ybGGcXUFQFyTc5WjxcPbbMwY7TjAAX-eljs_db2gkDVPx08uQWcg4ZG9rCjnnMewwHVxa54pcSWyJFHUncJ0djoJ06XtFITWvHuf8BDnmFr4re1DPDZSCmpFIHKgzqQAxyT_6niWZS4N3Jxj1OaS66PL_XHLlljIDBF0eyz0a4jD_bcbOM9n9j.
- Keneer, Craig S. *The IVP Background Bible Commentary: New Testament*. Illinois: IPA Academic, 2015.
- Larsen, Timothy, ed. *The Oxford Handbook Christmast*. Oxford: Oxford University Press., 2022.
- Legarde, Paul D., ed. *Didascalia Apostolorum Syriac*. Piscataway: Georgias Press, 2010.
- Loomis, Luise Ropis, trans. *Liber Pontificalis*. New York: Columbia University Press, 1916.
- Marshall, Chatherine, and Gretchen B. Rossman. *Designing Qualitative Research*. 6th ed. Washington: Sage Publisher, 2016.
- Pius PP XII, and Congregatio pro Institutis Vitae Consecratae et Societatibus Vitae Apostolicae. *Constitutio Apostolica Sedes Sapientiae. Eique Adnexa Statuta Generalia de Religiosa, Clericali, Apostolica Institutione in Statibus Adquirendae*

- Perfectionis Clericis Impertienda*. Rome, Italy: Custodiam Librariam Sacrae Congregationis de Religiosis, 1956.
- Powell, Mark Allan. *Introducing the New Testament: A Historical, Literary, and Theological Survey*. 2nd ed. Grand Rapids: Baker Academic, 2018.
- Robert. "E00402: The Liber Pontificalis, Written in Latin in Rome in the 530s, and Re-Edited before 546, Recounts the Founding and Endowment of the Basilica of *Paul (the Apostle, S00008) Outside Rome by the Emperor Constantine (312-337)." (2015): 0 Bytes.
- Robert, Alexander, and James Donaldson, eds. *Ante-Nicene Christian Library: The Writing of the Father down to A.D. 325*. Translated by J.H. Machmahon and S.D.F. Salmond. Vol. 1. George Street: T&T Carlk, 1870. <https://archive.org/details/refutationofhere01hippuoft>.
- Saint Irenaeus of Lyons, ca. 130–ca. 200. "Adversus Haereses." Special Collections Past Exhibits,. *Adversus Haereses*, n.d. Accessed April 22, 2023. <https://pius.slu.edu/special-collections-exhibits/items/show/49>.
- Schaff, Philip. *Ante-Nicene Fathers*,. Vol. 7. Grand Rapids: Christian Classics Ethereal Library, 1893.
- . *Ante-Nicene Fathers*,. Vol. 2. Grand Rapids: Christian Classics Ethereal Library, 1893.
- . *Ante-Nicene Fathers*,. Vol. 1. Grand Rapids: Christian Classics Ethereal Library, 1893.
- . *Ante-Nicene Fathers*,. Vol. 5. Grand Rapids: Christian Classics Ethereal Library, 1893.
- Schmidt, T. *Hippolytus of Rome's Commentary on Daniel*. Gorgias Press, 2022. Accessed April 24, 2023. <https://www.degruyter.com/document/doi/10.31826/9781463244378/html>.
- Sumargono. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Klaten: Penerbit Lakeisha, 2021.
- Wallraff, Martin, ed. *Iulius Africanus Chronographiae*. Translated by William Adler. Berlin: Walter de Gryuter, 2007.
- Wardah, Eva Syarifah. "Metode Penelitian Sejarah." *Tsaqofah* 12, no. 2 (2014): 163–175.
- "Christmas." *Encyclopedia Britannica*, March 27, 2023. <https://www.britannica.com/topic/Christmas>.
- "Constitutio Apostolica Sedes Sapientiae Eique Adnexa Statuta Generalia de Religiosa Clericali Apostolica Institutione in Statibus Adquirendae Perfectionis Clericis Impertienda." Books Strove. *Abebook*, December 4, 2003.
- "Kalender." *Ensiklopedia Dunia*, n.d. Accessed April 28, 2023. <https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Kalender>.
- "Paus Pius XII," n.d. https://id.wikipedia.org/wiki/Paus_Pius_XII.

